

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan pengendalian bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi yang dilakukan pada PT. Surya Karya Sampoerna, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian bahan baku dalam PT. Surya Karya Sampoerna telah dilakukan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran pengendalian bahan baku melalui rerangka dasar pengendalian:

- a. Penetapan norma standar pengukuran bahan baku.

Perusahaan telah menetapkan standar-standar yang berkaitan dengan bahan baku seperti standar persediaan bahan baku, kualitas bahan baku, harga bahan baku, *reorder point* dan kriteria *supplier* bahan baku.

- b. Mengukur pelaksanaan yang sebenarnya.

Pengendalian bahan baku dapat dilakukan melalui: prosedur permintaan, pembelian, dan penerimaan bahan baku; prosedur penyimpanan dan pengeluaran bahan baku; pencatatan dan penilaian persediaan bahan baku; dan gudang.

- c. Membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya terhadap norma standar.

Untuk membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya terhadap norma standar, *managing director* PT. Surya Karya Sampoerna selalu melakukan analisa dan perbandingan dari laporan-laporan pelaksanaan aktivitas dari setiap manajer terhadap norma standar yang berlaku.

d. Mencari sebab-sebab penyimpangan.

Hasil dari analisa dan perbandingan pelaksanaan dengan standar dievaluasi oleh *managing director* untuk mencari hal-hal yang dapat menyebabkan penyimpangan.

e. Mengambil tindakan koreksi yang perlu.

Setelah melakukan evaluasi terhadap penyimpangan maka dapat diketahui tindakan koreksi apa yang perlu dilakukan.

2. Pengendalian bahan baku sangat berperan dalam menunjang efektivitas produksi, dapat dibuktikan dari hasil presentase jawaban kuesioner yang didapat yaitu sebesar 87.72%. Hal ini dapat dilihat dari:

a. Pengendalian bahan baku cukup efektif yang dibuktikan dengan sebagaimana yang disebutkan pada butir satu di atas.

b. Efektivitas produksi dapat dicapai jika kuantitas dan kualitas yang disyaratkan perusahaan dapat terpenuhi. Dengan pengendalian bahan baku yang efektif, perusahaan dapat mencegah terjadinya penundaan proses produksi akibat kekurangan bahan baku.

Dari hasil dan pembahasan, penulis menemukan beberapa kelemahan pada PT.

Surya Karya Sampoerna, yaitu:

1. Penetapan norma standar yang ada tidak ditetapkan secara tertulis dan ditandatangani oleh Direktur Utama karena PT. Surya Karya Sampoerna baru berkecimpung di bidang usaha produksi benang rajut sejak tahun 2006. Hal ini dilakukan karena prosedur yang digunakan perusahaan masih sering berubah. untuk menyesuaikan dengan keadaan perusahaan.
2. Rencana produksi yang ditetapkan tidak selalu tercapai. Realiasi produksi sebagian besar tercapai, namun biasanya pada bulan September-Oktober atau pada bulan-bulan menjelang hari raya lebaran realisasi produksi berada dibawah rencana produksi. Hal ini terjadi karena permintaan pelanggan akan kebutuhan benang rajut meningkat, sedangkan kapasitas produksi terkadang tidak dapat mencukupi. Selain itu terkadang terjadi pemadam listrik sehingga proses produksi dapat terhambat karena perusahaan tidak mempunyai generator.
3. Data-data mengenai persediaan bahan baku disimpan dalam komputer tetapi data tersebut tidak di *back-up* oleh kantor. Direktur utama (*owner*) memiliki *back-up* data-data berisi laporan dan catatan perusahaan, tetapi datanya bukan data terbaru.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat sebagai masukan atau perbaikan sebagai berikut:

1. PT. Surya Karya Sampoerna sebaiknya menetapkan norma standar yang ada diperusahaan secara tertulis dan ditandatangani oleh Direktur Utama agar dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan menjadi jelas harus menerapkan standar yang sudah ada.
2. PT. Surya Karya Sampoerna sebaiknya meningkatkan kapasitas mesin pada bulan-bulan tertentu saat permintaan pelanggan meningkat sehingga rencana produksi dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.
3. PT. Surya Karya Sampoerna sebaiknya melakukan *back-up* terhadap data-data yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan agar jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran atau kerusakan jaringan komputer maka perusahaan mempunyai *back-up* data perusahaan yang terbaru.